

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian non-eksperimental analitik dengan pendekatan secara *cross sectional* untuk melihat hubungan sosiodemografi pasien terhadap tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Sanden.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

Penelitian dilakukan di Puskesmas Sanden Jalan Pucanganom Lor, Murtigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni sampai Juli 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh pasien yang menderita penyakit hipertensi pada bulan Januari sampai Juni 2022 di Puskesmas Sanden.

##### 2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pasien yang menderita hipertensi yang bersedia menjadi responden dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi pada bulan Januari sampai Juni 2022 dalam penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi:

- a. Pasien hipertensi yang menyetujui untuk menjadi responden.
- b. Pasien hipertensi dengan lama pengobatan minimal 1 bulan.
- c. Pasien hipertensi yang berusia di atas 19 tahun.

Kriteria eksklusi dalam penelitian meliputi:

- a. Pasien hipertensi yang sedang memiliki gangguan psikologis, gangguan kognitif dan sulit berkomunikasi.
- b. Pasien dengan hipertensi yang belum menyelesaikan kuesioner penelitian dan *informed consent*.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.393}{1 + 1.393(0,05)^2}$$

$$n = 310$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi pasien hipertensi di Puskesmas Sanden (berdasarkan dari sumber *programer* Penyakit Tidak Menular Puskesmas Sanden 2021)

e = derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan: 5% (0,05) dengan tingkat kepercayaan 95%.

Kemudian untuk mengantisipasi adanya *drop out* dalam pengambilan sampel, maka jumlah sampel ditambahkan sebanyak 10% dari hasil perhitungan. Penambahan *drop out* sebanyak 10% (31 pasien) tersebut hanya akan digunakan jika saat penelitian adanya responden yang mengundurkan diri atau pengisian data yang kurang lengkap.

#### D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas: sosiodemografi pasien hipertensi yang terdiri atas jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, kebiasaan merokok, rejimen terapi dan lama menderita hipertensi.
2. Variabel terikat: tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi.

## E. Definisi Operasional

**Tabel 4. Definisi Operasional**

Variabel penelitian	Definisi operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
<b>Jenis kelamin</b>	Karakteristik yang membedakan gender pasien	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
<b>Usia (tahun)</b>	Lama kehidupan yang dihitung mulai tahun kelahiran sampai dengan tahun dilakukannya penelitian	Kuesioner	Penggolongan usia: 1. 19-40 2. 41-60 3. $\geq 61$	Nominal
<b>Pendidikan</b>	Jenjang sekolah yang pernah ditempuh	Kuesioner	1. Pendidikan Rendah (tidak sekolah, SD, SMP) 2. Pendidikan Tinggi (SMA, D3, S1, S2, S3)	Nominal
<b>Pekerjaan</b>	Aktivitas yang dilakukan oleh pasien hipertensi	Kuesioner	1. Bekerja (petani, buruh, PNS, wiraswasta, guru, sopir) 2. Tidak bekerja (IRT, pelajar/mahasiswa, belum bekerja, pensiunan, pengangguran)	Nominal
<b>Kebiasaan merokok</b>	Kebiasaan merokok yang dilakukan oleh pasien hipertensi	Kuesioner	1. Merokok 2. Tidak Merokok	Nominal
<b>Rejimen terapi antihipertensi</b>	Jumlah obat yang dikonsumsi pasien	Kuesioner	1. Tunggal 2. Kombinasi 2 obat	Nominal
<b>Lama menderita hipertensi</b>	Lamanya pasien menderita hipertensi dihitung sejak pertama kali terdiagnosis mengalami hipertensi	Kuesioner	1. $\leq 5$ tahun 2. $> 5$ tahun	Nominal
<b>Tingkat</b>	Persepsi pasien	Kuesioner	Wawancara dan	Ordinal

Variabel penelitian	Definisi operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
kepatuhan pasien hipertensi dalam minum obat antihipertensi.	hipertensi dalam minum obat secara rutin sesuai dengan terapi pengobatan berdasarkan <i>Morisky Medication Adherence Scale</i> (MMAS-8)		pembagian kuesioner, 1. Kepatuhan tinggi: 8 2. Kepatuhan sedang: 6-7 3. Kepatuhan rendah: <6	

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

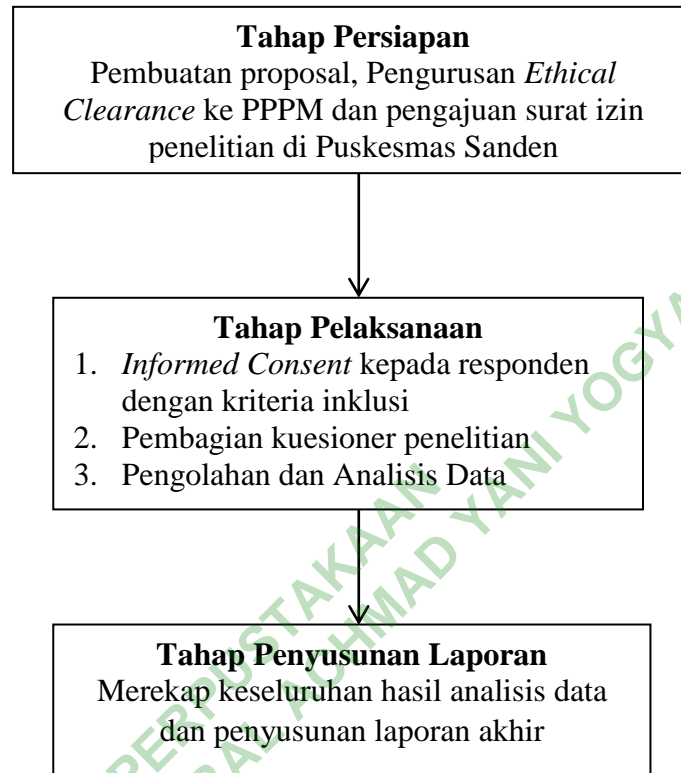
### 1. Alat Pengumpul Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8) sebagai alat untuk mengukur kepatuhan. Kuesioner MMAS-8 terdiri dari 8 item pertanyaan yang terkait dengan kepatuhan minum obat. Kuesioner nantinya akan diberikan ke pasien hipertensi yang datang ke Puskesmas Sanden untuk mendapatkan data terkait kepatuhan minum obat antihipertensi.

### 2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan pengambilan data primer atau data yang diambil langsung oleh peneliti. Data primer diperoleh dengan cara memberikan kuesioner penelitian kepada responden untuk menjawab semua pertanyaan penelitian tentang sosiodemografi (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, kebiasaan merokok, rejimen terapi, lama menderita hipertensi) pasien dan tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi.

### G. Rencana Pelaksanaan Penelitian



Gambar 3. Rencana Pelaksanaan Penelitian

## H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

Metode pengolahan data meliputi pengumpulan dan merangkum data yang diperoleh di Puskesmas Sanden. Kemudian dilakukan perhitungan dan pengolahan data dengan sistem terkomputerisasi.

### 2. Analisis Data

#### a. Analisis Univariat

Penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk mendeskripsikan sosiodemografi pasien yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, kebiasaan merokok, rejimen terapi, dan lama penderita hipertensi serta tingkat kepatuhan pasien minum obat antihipertensi.

#### b. Analisis Bivariat

Penelitian ini menggunakan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan variabel bebas yaitu sosiodemografi pasien dengan variabel terikat yaitu tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi pada pasien hipertensi. Kemudian data di analisis dengan analisis statistik terkomputerisasi. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji *Chi-square* dengan menggunakan taraf signifikansi (0,05). Jika  $p \leq 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Sebaliknya, jika  $p > 0,05$  maka  $H_o$  diterima.

#### c. Analisis Multivariat

Analisis multivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, sehingga dapat diketahui variabel bebas mana yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan minum obat antihipertensi pada pasien hipertensi. Analisis multivariat yang digunakan adalah uji regresi logistik untuk mengetahui variabel-variabel bebas yang dianggap terbaik memprediksi kejadian variabel terikat. Variabel bebas dikatakan memiliki hubungan terhadap tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi apabila diperoleh nilai signifikansi  $\alpha < 0,05$ .